

Dialog

Vol. 39, No. 2, Desember 2016

Jurnal Penelitian dan Kajian Keagamaan

ISSN : 0126-396X

PENGARAH

Kepala Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI

PENANGGUNGJAWAB

Sekretaris Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI

MITRA BESTARI

Prof. Dr. Komaruddin Hidayat, M.A. (Guru Besar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
Prof. Dr. Muhammad Hisyam (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia)
Prof. Dr. Masykuri Abdillah, M.A. (Guru Besar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
Prof. Dr. H. M. Atho Mudzhar, M.A. (Dosen Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
Prof. Dr. Iik Arifin Mansurnoor (Guru Besar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)

PEMIMPIN REDAKSI

Dr. Fakhriati

SEKRETARIS REDAKSI

Ir. Hj. Sunarini, M.Kom.

DEWAN REDAKSI

Dr. H. Muhammad Adlin Sila, M.A. (Puslitbang Kehidupan Keagamaan)
Prof. Dr. H. Imam Tholikhah (Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan)
Dr. Hayadin, M.Pd. (Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan)
Dr. H. Zainuddin Daulay (Puslitbang Kehidupan Keagamaan)
Dr. Acep Arifudin (Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan)
Lukmanul Hakim (LaKIP Jakarta)

SEKRETARIAT REDAKSI

Heny Lestari, S.Pd.
Rahmatillah Amin, S.Kom.
Wawan Hermawan, S.Kom.
Dewi Indah Ayu D., S.Sos.
Sri Hendriani, S.S.i.

SETTING LAYOUT & DESAIN GRAFIS

Taufik Budi Sutrisno, S.Sos.
Abas, M.Si.
M. Nasir

REDAKSI DAN TATA USAHA

Sekretariat Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI
Jl. M.H. Thamrin No. 6, Jakarta Pusat – Telp./Fax. (021) 3920688 – 3920662
e-mail : sisinfobalitbangdiklat@kemenag.go.id

Jurnal Dialog diterbitkan satu tahun dua kali, pada bulan Juni dan Desember oleh Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama. Jurnal Dialog sebagai media informasi dalam rangka mengembangkan penelitian dan kajian keagamaan di Indonesia. Jurnal Dialog berisi karya tulis ilmiah, hasil kajian dan penelitian sosial keagamaan. Redaksi mengundang para peneliti agama, cendekiawan dan akademisi untuk berdiskusi dan menulis secara ilmiah demi pengembangan penelitian maupun kajian sosial keagamaan di Indonesia dalam Jurnal DIALOG ini.

PENGANTAR REDAKSI

Jurnal Dialog untuk edisi akhir tahun 2016 ini menampilkan beberapa artikel yang beragam. Keseluruhan tulisan ini meskipun memiliki topik yang berbeda-beda namun pada hakekatnya memberikan gambaran tentang potret permasalahan yang dihadapi masyarakat, baik secara makro maupun mikro.

Pada tulisan pertama di Jurnal Dialog edisi Desember ini, Julius dkk mengemukakan tulisan dengan judul “Penentuan Hari Libur Nasional Umat Kristen di Indonesia Menggunakan Algoritma Astronomi Meeus”. Menurut Julius dkk, penghitungan waktu dengan menggunakan algoritma astronomi Meeus akan memberikan manfaat yang amat besar dalam penentuan perayaan Paskah bagi umat Kristen di Indonesia. Meskipun selama ini ketentuan tersebut ditetapkan oleh Kementerian Agama berdasarkan rekomendasi dari Persekutuan Gereja di Indonesia (PGI) dan Konferensi Wali Gereja Indonesia (KWI), namun urgensi penggunaan penghitungan algoritma astronomi meeus akan memberikan landasan akademis yang lebih menguatkan penetapan hari libur nasional bagi umat Kristen.

Tulisan lainnya adalah tentang “Peringkat Kinerja Lembaga Keuangan Syariah Berdasarkan Maqashid Syariah” oleh Herni Ali dan Ali Rama. Artikel ini memberikan gambaran tentang signifikansi pengembangan konsep *maqashid syariah* dalam kaitannya dengan tujuan bank syariah di Indonesia. Adapun tujuan utama dari konsep ini diukur dari rasio kinerja yang relevan dengan tujuan syariah itu sendiri, yaitu pertama pendidikan individu (*tahdhib al-fard*); kedua penegakan keadilan (*iqamah al-‘adl*); dan ketiga kesejahteraan (*jalb al-maslahah*). Menurut penulis ketiga hal inilah yang sesungguhnya perlu dijabarkan dalam pelaksanaan bank syariah di Indonesia, sehingga pelaksanaannya dapat sesuai dengan yang diharapkan.

Selanjutnya, terkait dengan pendidikan dan pelatihan serta disiplin kerja guru. Dalam tulisannya Neneng LM membahas tentang “Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan dan Disiplin Kerja Guru terhadap Kinerja Guru Agama pada Madrasah Ibtidaiyah di Kota Tangerang Selatan.

Dalam tulisan ini, Neneng berargumen bahwa kinerja guru agama memiliki relevansi yang kuat dengan pelatihan diklat yang diterima oleh para guru tersebut. Dengan mengambil sampel penelitian pada Madrasah Ibtidaiyah di Kota Tangerang Selatan dan menggunakan metode survei kausal, Neneng menganalisis signifikansi dan relevansi diklat dalam meningkatkan disiplin kerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Kota Tangerang Selatan. Artikel ini sesungguhnya menyampaikan pesan tentang urgensi pembelajaran dan peningkatan yang berkesinambungan dalam proses pendidikan.

Masih tentang guru, Dermawati dalam tulisannya “Produktivitas Kerja Guru Madrasah di Kawasan Industri Kabupaten Bekasi” menekankan pentingnya kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang seharusnya dimiliki oleh para guru dalam kaitannya dengan produktivitas kerja yang optimal. Hal tersebut karena produktivitas guru akan memberikan pengaruh pada kualitas alumni dari sekolah tersebut. Berkaitan dengan hal ini, Dermawati menganalisis pentingnya peran pimpinan madrasah dalam merancang pelatihan yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme guru sehingga dapat terus meningkatkan kualitas lulusan peserta didik.

Artikel selanjutnya ditulis oleh M. Agus Noorbani tentang “Pelayanan Haji Khusus PIHK Azizi Kencana Wisata Kota Medan”. Tulisan ini memberikan gambaran dan analisis penyelenggaraan ibadah haji sebagai bagian penting dari ibadah individual dan sosial yang melibatkan peran serta negara sebagai pelaksana amanat undang-undang negara sekaligus juga sebagai pemegang amanat agama. Oleh karena itulah, artikel ini menitikberatkan urgensi peran Kementerian Agama dari pusat sampai daerah untuk melakukan pengawasan secara sistematis dan proporsional dalam rangka menjamin pelaksanaan haji sesuai dengan harapan serta memberikan sanksi bagi penyelenggara haji yang melakukan pelanggaran agar jamaah haji tidak merasa dirugikan. Hal ini tentu saja menekankan pentingnya sosialisasi dan implementasi undang-undang yang menjamin kenyamanan serta

keamanan penyelenggaraan haji dan menegakkan hukum sebagai pengawal pelaksanaan haji tersebut dalam bentuk pengawasan dari aparat yang berwenang dengan pemberian sanksi bagi yang melanggar undang-undang tersebut.

Nurus Shalihin menganalisis permasalahan kekuasaan dan kaitannya dengan makna religiusitas yang terdapat dalam iklan. Dalam tulisannya "Relasi Kuasa dan Reproduksi Makna Religiusitas dalam Iklan-Iklan Islami Ramadhan", Nur Shalihin menganalisis tentang fenomena yang terjadi di masyarakat, dimana muncul pelbagai iklan dengan simbol-simbol keislaman pada bulan Ramadan untuk menarik konsumen atau masyarakat. Tulisan ini mencoba untuk menganalisis dengan mencermati konstruksi makna dalam iklan tersebut kaitannya dengan representasi keislaman, hubungan simbol-simbol tersebut dengan produk yang diiklankan, suasana dan gaya hidup yang direpresentasikan dalam iklan serta pesan yang ingin disampaikan. Menurut penulis ide-ide tersebut tidak lepas dari tujuan iklan tersebut yaitu maksimalisasi keuntungan dan utilitas.

Qowaid dalam tulisan tentang pendidikan, menyoroti pentingnya meningkatkan dan mengembangkan pola pendidikan karakter dengan tulisannya tentang "Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama di SMAN 2 Semarang". Dalam tulisannya, Qowaid memberikan gambaran dan analisis tentang faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter melalui pendidikan agama di sekolah dengan mengambil sampel Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Semarang. Qowaid berargumen bahwa penyelenggaraan pendidikan karakter melalui pendidikan agama di sekolah yang sistematis beserta instrumen pengukuran keberhasilan yang dapat dipertanggung jawabkan menjadi masalah penting yang harus direncanakan secara tepat. Oleh karena itulah bagi Qowaid, instansi pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama harus terus meningkatkan metode dan pelaksanaan pendidikan karakter tersebut.

Tulisan tentang indeks budaya kerja dan pelayanan pernikahan oleh Rosidin yang mengambil kasus di Banyumas dalam tulisannya "Indeks Budaya Kerja dalam Pelayanan Pernikahan di Kabupaten Banyumas menganalisis budaya kerja petugas pelayanan

pernikahan dan aspek yang menjadi prioritas perbaikan dalam pelayanan pernikahan di Banyumas. Tulisan ini menekankan pentingnya integritas dalam budaya kerja yang berkaitan dengan pemahaman kerja sebagai bagian dari tanggung jawab kepada masyarakat dan negara.

Tulisan selanjutnya adalah tentang "Transformasi Personal: Dari Kejahatan Menuju Kesalehan" yang menjelaskan tentang proses menjadi baik oleh Gazi Salom. Dalam tulisannya Salom berargumen bahwa faktor personal terutama penghayatan terhadap pengalaman personal dan faktor sosial terutama relasi dengan orang lain yang menjadi tokoh agama secara intensif dalam waktu lama merupakan pendorong utama perubahan personal. Dengan demikian terdapat pengaruh yang amat signifikan antara pengalaman batin dan relasi sosial dalam transformasi pemikiran dan perubahan sikap seseorang. Tulisan akhir dari Jurnal Dialog edisi kali ini adalah *review* buku yang ditulis oleh Ahmad Mujib yang memberikan gambaran tentang negeri para ulama.

Keseluruhan tulisan dalam jurnal ini dihadirkan dihadapan pembaca agar dapat menikmati keragaman persoalan-persoalan yang terjadi di masyarakat dan dapat melihat benang merah dari keseluruhan topik penulisan dengan persoalan-persoalan umat dan bangsa yang terjadi dan dihadapi di masyarakat. Tulisan-tulisan yang tersaji diharapkan dapat memberikan paradigma yang lebih jelas bagi para pembaca dalam melihat persoalan-persoalan yang dihadapi baik dalam skala makro (dihadapi oleh negara secara umum) maupun skala mikro (dihadapi oleh individu masyarakat secara khusus). Tulisan-tulisan tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memicu pemikiran yang lebih luas di masa-masa mendatang dengan tulisan-tulisan lain yang lebih berkembang dan sesuai dengan konteks di masa depan. Selamat membaca.

UCAPAN TERIMAKASIH (ACKNOWLEDGEMENT)

Kami segenap Redaksi DIALOG Jurnal Penelitian dan Kajian Keagamaan mengucapkan terimakasih kepada Mitra Bestari yang senantiasa terlibat aktif dalam proses telaah dan saran perbaikan untuk penerbitan Jurnal DIALOG yang berkualitas:

1. Prof. Dr. Komaruddin Hidayat, M.A. (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)
2. Prof. Dr. M. Hisyam, M.Hum. (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia)
3. Prof. Dr. Masykuri Abdillah, M.A. (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)
4. Prof. Dr. M. Atho Mudzhar, M.A. (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)
5. Prof. Dr. Iik Arifin Mansur Noor (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)

DAFTAR ISI

ISSN : 0126-396X

Jurnal DIALOG
Vol. 39, No. 2, Desember 2016

ADMIRAL MUSA JULIUS, RUKMAN NUGRAHA, I PUTU PUDJA

Penentuan Hari Libur Nasional Umat Kristen di Indonesia Menggunakan Algoritma
Astronomi Meeus: 131-138

HERNI ALI HT DAN ALI RAMA

Peringkat Kinerja Lembaga Keuangan Syariah Berdasarkan *Maqashid Syariah*: 139-154

NENENG LM

Pengaruh Diklat dan Disiplin Kerja Guru terhadap Kinerja Guru Agama pada Madrasah
Ibtidaiyah di Kota Tangerang Selatan: 155-168

DERMAWATI

Produktivitas Kerja Guru Madrasah di Kawasan Industri Kabupaten Bekasi: 169-180

M. AGUS NOORBANI

Pelayanan Haji Khusus PIHK Azizi Kencana Wisata Kota Medan: 181-192

NURUS SHALIHIN

Relasi Kuasa dan Reproduksi Makna Religiusitas dalam Iklan-Iklan Islami Ramadhan: 193-208

QOWAID

Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama di SMAN 2 Semarang: 209-226

ROSIDIN

Indeks Budaya Kerja dalam Pelayanan Pernikahan di Kabupaten Banyumas: 227-236

GAZI SALOOM

Transformasi Personal: Dari Kejahatan Menuju Kesalehan: 237-252

BOOK REVIEW

AHMAD MUJIB

Negeri Para Ulama: 253-258

THE EFFECT OF TEACHER EDUCATION, TRAINING, AND WORK DISCIPLINE ON THE PERFORMANCE OF RELIGIOUS TEACHERS IN ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL IN SOUTH TANGERANG CITY

NENEN G L M*

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that affect the performance of religious teachers in Islamic Elementary School in South Tangerang City. The study employed causal survey method with the population of 85 religious teachers in Islamic Elementary School in South Tangerang City. Given that the sample is less than 100 participants, the respondents in this study is the total sample (the whole population). Data were collected using a questionnaire to measure the variables of teacher performance, education and training, and work discipline. The coefficient of reliability (alpha value) is consecutively 0.8074; 0.7126. The results indicate that, first, there is a direct and significant effect of education and training to the teacher performance, indicated by the value $p = 1.030$ with a regression equation $Y = 28.529 + 1,030X_1$, r_{1y} correlation coefficient = 0.917, and the coefficient of determination $R^2 = 0.841$, or 84,1%. Second, there is a positive and significant impact of education and training on work discipline, shown by the p -value = 0.00 < 0.05 with a regression equation $X_2 = 6.214 + 0,733X_2$, correlation coefficient ($R_{2.1}$) = 0.928 and F count = 516.609, and the $R^2 = 0.862$, or 86.2%. Third, there is a direct and significant effect of performance to work discipline, which is indicated by the value $p = 0.839$, the regression equation $Y = 32.015 + 0,839X_2$. Fourth, there is a direct influence of the training and work discipline on the teacher performance, the regression equation $Y = 30.070 + 0,313X_1 + 0,610X_2$, $R_{y.12}$ correlation coefficient = 0.952, and the $R^2 = 0.907$ or 90.7%. The findings imply that the religious teacher performance in Islamic Elementary School in South Tangerang City can be improved by participating education and training program and improving work discipline.

KEY WORDS:

Training, work discipline, religious teacher performance, public elementary school

PENGARUH DIKLAT DAN DISIPLIN KERJA GURU TERHADAP KINERJA GURU AGAMA PADA MADRASAH IBTIDAIYAH DI KOTA TANGERANG SELATAN

NENENGLM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru agama pada Madrasah Ibtidaiyah di Kota Tangerang Selatan. Penelitian menggunakan metode survai kausal. Populasi penelitiannya adalah populasi guru agama pada Madrasah Ibtidaiyah di Kota Tangerang Selatan sejumlah 85 orang. Sehubungan sampelnya kurang dari 100 orang, maka responden dalam penelitian ini adalah sampel total (seluruh populasi). Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur variabel kinerja guru agama, variabel diklat, dan variabel disiplin kerja. Secara berurutan koefisien reliabilitasnya (nilai alpha) adalah 0,8074; 0,7126; dan 0,7524. (1) = 0,8074; 2) = 0,7126; dan 3) = 0,7524). Hasil penelitian menunjukkan: pertama, terdapat pengaruh langsung dan sangat signifikan diklat terhadap kinerja guru agama, ditunjukkan oleh nilai $\beta = 1,030$ dengan persamaan regresi $v = 28,529 + 1,030X1$, koefisien korelasi $r_{1y} = 0,917$, dan koefisien determinasi $R^2 = 0,841$, atau 84,1%. Kedua, terdapat pengaruh positif dan signifikan diklat terhadap disiplin kerja guru agama pada Madrasah Ibtidaiyah di Kota Tangerang Selatan, dibuktikan dengan diperolehnya nilai dengan $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$ dengan persamaan regresi $X2 = 6,214 + 0,733X2$, koefisien korelasi ($r_{2.1}$) = 0,928 dan $F_{hitung} = 516,609$, dan koefisien determinasi $R^2 = 0,862$, atau 86,2%. Ketiga, terdapat pengaruh langsung dan sangat signifikan disiplin terhadap kinerja guru agama, yang ditunjukkan oleh nilai $\beta = 0,839$, dengan persamaan regresi $v = 32,015 + 0,839X2$. Keempat, terdapat pengaruh langsung antara diklat dan disiplin kerja guru terhadap kinerja guru, dengan persamaan regresi $Y = 30,070 + 0,313X1 + 0,610X2$, koefisien korelasi $R_{y.12} = 0,952$, dan koefisien determinasi $R^2 = 0,907$ atau 90,7%. Implikasi dari hasil penelitian di atas adalah kinerja guru agama dapat ditingkatkan dengan cara mengikuti diklat dan meningkatkan disiplin kerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Kota Tangerang Selatan.

KATA KUNCI:

Diklat, disiplin kerja, kinerja guru agama, Madrasah Ibtidaiyah Negeri

*Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan, Jl. Ir. H. Juanda Nomor 37 Ciputat, Tangerang Selatan. Email: neneng_lm@yahoo.co.id

*Naskah diterima September 2015, direvisi November 2016, disetujui untuk diterbitkan Desember 2016

A. PENDAHULUAN

Latar belakang yang mendorong saya untuk melakukan penelitian ini adalah disiplin guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap kinerja guru. Guru yang disiplin memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran siswa di kelas. Sementara diklat memiliki peran penting dalam dunia kerja karena dapat meningkatkan disiplin kerja dan keterampilan yang lebih baik sehingga akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja pegawai dan lembaga. Sebagai pendidik, guru seharusnya menjadi salah satu unsur sumber daya yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan di madrasah, karena guru, khususnya guru madrasah ibtidaiyah sangat dekat dengan siswa baik secara akademik maupun psikologis.

Pada saat ini dan masa yang akan datang guru dituntut memiliki kemampuan akademik, sikap yang baik, dan keterampilan keguruan yang mendukung profesinya. Setidaknya ada dua faktor penting yang mempengaruhi kinerja guru di madrasah, yaitu faktor kualifikasi standar guru dan relevansi antara bidang keahlian guru dengan tugas mengajar¹. Untuk itu, guru dituntut memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan guru juga perlu memikirkan cara-cara yang lebih efektif dan efisien dalam membantu siswa memahami dan menghargai cara belajar secara individu, potensi belajar, dan kemampuan menguasai pelajaran, guru harus profesional dengan segala kompetensinya. Selain itu, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa mengalami suatu keberhasilan dengan memberikan tugas yang lebih mudah atau sesuai dengan kemampuan mereka. Hal ini penting guna membantu siswa mengembangkan percaya diri, sikap positif dan minat yang kuat. Jadi, semua upaya lembaga diklat dan guru tersebut bermuara kepada kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran, terlebih untuk mata pelajaran-mata pelajaran agama pada Madrasah Ibtidaiyah yang lebih banyak memerlukan penjelasan, pemahaman, dan praktik ajaran itu sendiri, sehingga menuntut kompetensi guru yang memadai dalam rangka membantu keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

¹Abdul Hadis dan Nurhayati B., *Manajemen Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 9.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang “Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan dan Disiplin Kerja Guru terhadap Kinerja Guru Agama Pada Madrasah Ibtidaiyah di Kota Tangerang Selatan”

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) apakah terdapat pengaruh diklat terhadap kinerja guru agama pada Madrasah Ibtidaiyah di Kota Tangerang Selatan? 2) apakah terdapat pengaruh diklat terhadap disiplin kerja guru agama pada Madrasah Ibtidaiyah di Kota Tangerang Selatan? 3) apakah terdapat pengaruh disiplin terhadap kinerja guru agama pada Madrasah Ibtidaiyah di Kota Tangerang Selatan? 4) apakah terdapat pengaruh diklat dan disiplin guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru pada Madrasah Ibtidaiyah di Kota Selatan?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara diklat dan disiplin terhadap kinerja guru agama pada Madrasah Ibtidaiyah di Kota Tangerang Selatan baik secara parsial maupun secara bersama-sama.

Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan dengan cara mencermati fenomena yang ada pada suatu wilayah penelitian agar peneliti lain dapat melakukan penelitian lanjutan, dan secara praktis penelitian ini diharapkan dapat: 1) menambah pengetahuan penulis tentang berbagai permasalahan yang mempengaruhi kinerja guru agama di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah; 2) memberikan informasi positif bagi pihak lembaga diklat untuk meningkatkan penyelenggaraan diklat guru, yaitu informasi tentang jenis-jenis diklat yang relevan bagi peningkatan disiplin kompetensi dan profesionalitas guru; 3) hasil penelitian juga dapat menambah referensi untuk penelitian lebih lanjut bagi yang berminat mengembangkannya.

B. KAJIAN LITERATUR

Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain Syihabuddin, dalam penelitiannya tentang Pemantauan dan Evaluasi Dampak Diklat Pusat Penelitian dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa

(P4TK) Jakarta², menyimpulkan bahwa evaluasi diklat berperan sebagai “budaya” dalam daur atau siklus pengembangan, yang dilakukan secara berkala untuk memperbaharui dan memutakhirkan data dan informasi dasar.

Adapun penelitian yang berhubungan dengan disiplin kerja guru adalah sebagai berikut: Anita, yang meneliti tentang Pengaruh Motivasi Kerja dan Kedisiplinan Guru terhadap Kinerja Guru di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta³, menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan guru terhadap kinerja guru.

Kaliri, dalam penelitiannya tentang Pengaruh Disiplin dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru pada SMA Negeri di Kabupaten Pemalang⁴, menyimpulkan bahwa disiplin kerja guru berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Pemalang.

Selanjutnya penelitian yang berhubungan dengan kinerja guru adalah sebagai berikut: Turni Swastiati, yang meneliti tentang Hubungan antara Minat Siswa dan Kemampuan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Depok,⁵ menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat siswa dengan prestasi belajar Bahasa Inggris siswa dengan keeratan hubungan antara keduanya adalah 0,89, dan berdasarkan koefisien determinasi antara kedua variabel dapat dinyatakan bahwa minat siswa memberikan kontribusi sebesar 73 % terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris.

AM Wibowo, yang meneliti tentang Kinerja Guru Madrasah Aliyah Pasca Diklat Fungsional

di Provinsi Nusa Tenggara Barat,⁶ menyatakan bahwa (1) Kinerja guru agama Madrasah Aliyah pasca mengikuti diklat fungsional dilihat dari kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, profesional termasuk dalam kategori cukup. Namun dalam hal prestasi, guru agama Madrasah Aliyah kurang memiliki prestasi yang menonjol. (2) Kinerja guru agama Madrasah Aliyah setelah mengikuti diklat fungsional berdampak baik terhadap prestasi belajar siswa. (3) Iklim akademis sekolah berupa sarana pendukung, manajemen, program, regulasi dan komitmen kepala madrasah berdampak baik pada kinerja guru agama pasca diklat. Sedangkan fasilitas yang tersedia di madrasah tidak ikut mendukung dalam peningkatan kinerja guru agama. (4) Kinerja guru agama setelah mengikuti diklat berdampak positif terhadap kinerja guru yang lain.

Dari penelitian yang berhubungan dengan kinerja tersebut di atas, disimpulkan bahwa diklat dan disiplin merupakan dua faktor diantara beberapa faktor yang menentukan kinerja guru agama. Semakin baik kualitas diklat dan disiplin kerja semakin baik pula kinerja guru agama. Beberapa penelitian tersebut di atas dianggap relevan dan mendukung penelitian ini.

C. KAJIAN TEORI

a. Kinerja Guru

Kinerja merupakan kegiatan yang dijalankan oleh tiap-tiap individu untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan. Berkaitan dengan hal tersebut terdapat beberapa definisi mengenai kinerja. Smith dalam Mulyasa, menyatakan bahwa kinerja adalah “.....output drive from processes, human otherwise”. Kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses.⁷ Pendapat lain mengatakan kinerja (*performance*) dibentuk oleh disiplin (*discipline*) dan kecakapan (*ability*). Rumusan tersebut mengisyaratkan bahwa tinggi rendahnya kinerja seseorang akan ditentukan oleh tinggi rendahnya disiplin dan kecakapan yang dimiliki untuk menjalankan tugasnya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang mengatakan bahwa pembentukan kualitas kinerja individu

² Syihabuddin, 2012. *Pemantauan dan Evaluasi Dampak Diklat Pusat Penelitian dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa (P4TK) Jakarta*, Laporan Evaluasi Diklat.: PPPPK Bahasa Jakarta. hal. 15

³ Anita, 2010, *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kedisiplinan Guru Terhadap Kinerja Guru di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta*, Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

⁴ Kaliri, 2008, *Pengaruh Disiplin dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru pada SMA Negeri di Kabupaten Pemalang*, Tesis; UNES, Semarang, hal. 125

⁵ Turni Swastiati. 2006. *Hubungan Antara Minat Siswa dan Kemampuan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Depok*. Tesis : UHAMKA Jakarta. hal. 93

⁶ A M Wibowo, 2013. *Kinerja Guru Madrasah Aliyah Pasca Diklat Fungsional di Provinsi Nusa Tenggara Barat*,. Jurnal “Analisa” Volume 20 Nomor 02 Desember 2013, halaman 245-256

⁷ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 136.

dan kepuasan dipengaruhi oleh disiplin.⁸Kusnadi mengartikan kinerja sebagai gerakan, perbuatan, pelaksanaan, kegiatan atau tindakan yang diarahkan untuk mencapai tujuan atau target tertentu.⁹

Dari beberapa pengertian tentang kinerja tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah prestasi kerja yang telah dicapai oleh seseorang. Kinerja yang dimaksudkan diharapkan memiliki atau menghasilkan mutu yang baik dan tetap melihat jumlah yang akan diraihnyanya dan sesuai dengan yang direncanakan.

Kinerja guru mempunyai kriteria tertentu. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran. Kebermaknaan pembelajaran sangat ditentukan oleh pembelajar, dalam hal ini guru. Meskipun pembelajar bukan satu-satunya sumber belajar tetapi pembelajar merupakan variabel utama dalam menentukan kebermaknaan pembelajaran.

Seorang guru dituntut untuk dapat mengembangkan program pembelajaran yang optimal sehingga terwujud proses belajar yang efektif dan efisien. Hal ini didasarkan pada konsepsi bahwa seorang guru merupakan salah satu komponen yang sangat berperan dalam proses pembelajaran dan secara langsung mempengaruhi peningkatan kualitas belajar siswa. Di sisi lain guru juga harus memahami dengan baik tentang mekanisme proses pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pelaku belajar. Guru harus mengetahui bahwa dalam proses pembelajaran, guru tidak mengajari tetapi kehadiran guru menyebabkan siswa belajar. Kinerja guru juga berarti bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi yaitu kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggung jawab dan layak.¹⁰

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan yang dimaksud dengan kinerja guru adalah prestasi kerja yang telah dicapai oleh seorang guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran,

melaksanakan proses pembelajaran, melaksanakan penilaian pembelajaran, dan melakukan tindak lanjut hasil penilaian. Adapun indikator kinerja guru dalam penelitian ini adalah: menyusun perencanaan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, melaksanakan penilaian pembelajaran, dan melakukan tindak lanjut hasil penilaian.

b. Diklat

Secara garis besar, pendidikan dan pelatihan (Diklat) dapat diartikan sebagai akuisisi dari pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), dan sikap (*attitudes*) yang memungkinkan manusia untuk mencapai tujuan individual dan organisasi saat ini dan di masa depan.¹¹

Menurut terminologi lain, diklat dipisahkan secara tegas, yakni pendidikan dan pelatihan. Pendidikan adalah segala usaha sadar untuk membina kepribadian, mengembangkan pengetahuan, dan kemampuan jasmaniah dan rohaniah agar mampu melaksanakan tugas. Admodiwirio menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk membina kepribadian dan mengembangkan kesempurnaan manusia Indonesia, jasmani dan rohani yang berlangsung seumur hidup, baik di dalam maupun di luar sekolah dalam rangka pembangunan persatuan Indonesia dan masyarakat adil makmur berdasarkan Pancasila.¹² Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional memberikan definisi pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Sedangkan pelatihan menurut Hasibuan adalah suatu proses pendidikan terorganisir, sehingga karyawan belajar pengetahuan, teknik pengajaran, dan keahlian untuk tujuan tertentu.¹³ Raymond memberikan definisi pelatihan bahwa pelatihan adalah upaya yang direncanakan untuk mempermudah

⁸Kusnadi, *Masalah, kerja sama, konflik dan kinerja* (Malang: Taroda, 2003), 27.

⁹ Kusnadi, *Masalah, kerja sama, konflik dan kinerja* (Malang: Taroda, 2003), 246.

¹⁰ M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Rosdakarya, 2003), 14.

¹¹Bambrough, J., *Training Your Staff* (Sterling Publishers, New Delhi, 1998), . 1.

¹² Soebagio Admodiwirio, *Manajemen Training* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), 3.

¹³ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 77.

pembelajaran para karyawan tentang pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang berkaitan dengan pekerjaan.¹⁴

Dengan demikian pendidikan dan pelatihan (diklat) merupakan pembelajaran yang berkaitan dengan usaha peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam rangka pencapaian tujuan organisasi secara efektif. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pendidikan dan pelatihan (diklat). Pada dunia pendidikan, istilah tersebut sekarang ini telah berkembang dengan berbagai pengistilahan yang pada dasarnya memiliki substansi yang sejenis dengan penataran, bimbingan teknis, advokasi, sosialisasi, ataupun *workshop* yang kesemuanya bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa diklat adalah salah satu praktik sumber daya manusia yang berfokus pada identifikasi, pengkajian dan melalui proses belajar yang terencana berupaya untuk membantu mengembangkan kemampuan-kemampuan kunci yang diperlukan agar individu dapat melaksanakan pekerjaannya saat itu maupun di masa depan. Indikator diklat dalam penelitian ini yaitu: materi yang diajarkan, metode yang digunakan, fasilitas pendukung, kemampuan narasumber, dan kemampuan peserta.

c. Disiplin Kerja Guru

Disiplin kerja merupakan salah satu faktor penting dalam setiap kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan adanya disiplin kerja, guru akan dapat mempertahankan kinerjanya.

Ada beberapa pendapat dari para ahli mengenai disiplin kerja. Achmad Slamet menjelaskan bahwa disiplin berasal dari akar kata "*disciple*" yang berarti belajar. Selanjutnya Robbins, dalam Achmad Slamet menyatakan, disiplin adalah suatu sikap dan perilaku yang dilakukan secara sukarela dengan penuh kesadaran dan kesediaan mengikuti peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh organisasi atau atasan, baik tertulis maupun tidak tertulis.¹⁵ Seiring dengan itu Semito menyatakan "disiplin adalah sikap, tingkah laku dan

¹⁴Raymond A. Noe, Jhon R Hollenbeck, Barry Gerhart dan Patrick Wright, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Salemba Empat, terjemahan, 2010), 351.

¹⁵ Achmad Slamet, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Semarang: Unnes Press, 2007), 216.

perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari perusahaan baik tertulis maupun tidak tertulis".¹⁶ Ali Imron menegaskan bahwa disiplin itu sebagai suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh guru dalam bekerja di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap dirinya, teman sejawatnya dan terhadap sekolah secara keseluruhan.¹⁷ Sedangkan Siswanto Sastrohadiwiryo mendefinisikan disiplin kerja sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.¹⁸ Selanjutnya Anoraga berpendapat "disiplin kerja adalah suatu sikap perbuatan untuk selalu menaati tata tertib".¹⁹ Ravianto mengemukakan bahwa, "disiplin adalah menaati atau taat pada ketentuan, peraturan, aturan main, kewajiban yang berkaitan dengan pekerjaan yang ditekuninya".²⁰

Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa disiplin kerja adalah suatu keadaan setiap individu melaksanakan peraturan yang berlaku dengan semestinya serta tidak adanya pelanggaran terhadap peraturan tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung. Indikator disiplin kerja dalam penelitian ini adalah: tanggung jawab dalam pekerjaan dan tugas, ketaatan terhadap peraturan yang telah ditetapkan, dan penggunaan waktu secara efektif.

D. METODE PENELITIAN

Secara umum rancangan penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mendapatkan data yang langsung valid dalam penelitian sering sulit dilakukan, oleh karena itu

¹⁶ Alex S. Nitisemito, *Manajemen Personalialia* (Jakarta: Ghalia, Edisi Revisi, 1992), 184.

¹⁷ Ali Imron, *Pembinaan Guru di Indonesia* (Jakarta: Pustaka Jaya, 1995), 183.

¹⁸ B. Siswanto Sastrohadiwiryo, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), 291.

¹⁹ Panj Anoragai, *Psikologi Kerja* (Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta, 1992), 96.

²⁰ J. Ravianto, *Produktivitas dan Mc Indo* (Jakarta: Lembaga Sarana Info Usaha dan Produktivitas, 1990), 134.

data yang telah terkumpul sebelum diketahui validitasnya, dapat di uji melalui pengujian reliabilitas dan obyektivitas. Rancangan penelitiannya meliputi proses memilih pengukuran variabel, prosedur dan teknik sampling, instrumen, pengumpulan data, analisis data yang terkumpul, dan pelaporan hasil penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei kausal, dengan teknik analisis regresi. Dalam hal ini, Singarimbun mengemukakan bahwa penelitian survei adalah: "Penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok".²¹

Populasi atau *universe*, adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga.²² Populasi juga merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²³ Populasi dalam penelitian ini yaitu semua guru agama pada Madrasah Ibtidaiyah di Kota Tangerang Selatan. Jumlah populasi sebanyak 85 orang guru yang tersebar di Madrasah Ibtidaiyah (negeri dan swasta) di Kota Tangerang Selatan.

Menurut Marzuki, sampling adalah "cara pengambilan sampel"²⁴. Dalam penelitian ini sampling adalah teknik yang dipergunakan untuk mengambil, memilih atau menentukan sampel penelitian. Sugiyono menyatakan bahwa sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁵ Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk

populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Sedangkan menurut Arikunto, sampel adalah "sebagian individu atau wakil populasi yang diteliti".²⁶ Lebih lanjut Arikunto menjelaskan bahwa: "Sebagai acuan apabila subyek yang diteliti kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sedangkan jika lebih dari 100, maka lebih baik diambil antara 10%, 15% ,atau 25% atau lebih". Hal senada dikemukakan Sudman dalam Santosa jumlah sampel dalam penelitian korelasional minimum 30. Dalam penelitian eksperimen masing-masing kelompok minimum berjumlah 15 dan untuk penelitian survei sampelnya minimum 100.²⁷

Atas dasar pemikiran tersebut di atas, dan realita populasi berjumlah kurang dari 100 orang, maka sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah sampel total (seluruh populasi). Tempat atau lokasi penelitian ini adalah madrasah ibtidaiyah di Kota Tangerang Selatan. Pengambilan data dilaksanakan dari bulan Februari sampai dengan Juli 2016.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah berupa angket atau kuesioner yang berisi sejumlah pernyataan tertutup tentang operasionalisasi dari pernyataan mengacu pada skala *likert* untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden yang berupa pernyataan dengan klasifikasi tidak pernah dengan skor 1, jarang dengan skor 2, sering dengan skor 3, dan selalu dengan skor 4.

Prosedur kegiatan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu tahap orientasi, tahap eksplorasi, dan tahap *member check*. Data yang telah terkumpul diolah dengan prosedur: *Editing, Coding, Worksheet*, analisis statistik, yaitu dengan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Adapun hipotesis yang hendak diuji kebenarannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) terdapat pengaruh diklat terhadap kinerja guru agama pada madrasah ibtidaiyah di Kota Tangerang Selatan; 2) terdapat pengaruh

²¹ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1995), 3.

²² Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1995), 152.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2005), 90.

²⁴ Marzuki, *Metode Riset* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 1986), 43.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2005), 91.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), 117.

²⁷ Santosa Murwani, dkk., *Pedoman Tesis dan Disertasi* (Jakarta: Program Pasca Sarjana UHAMKA, 2008), 22.

diklat terhadap disiplin kerja guru agama pada madrasah ibtidaiyah di Kota Tangerang Selatan; 3) terdapat pengaruh disiplin kerja guru terhadap kinerja guru agama pada madrasah ibtidaiyah di Kota Tangerang Selatan; dan 4) terdapat pengaruh diklat dan disiplin secara bersama-sama terhadap kinerja guru agama pada madrasah ibtidaiyah di Kota Tangerang Selatan.

E. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hipotesis dalam penelitian ini, yang *pertama*, *kedua* dan *ketiga* diuji dengan teknik analisis regresi dan korelasi sederhana. Sedangkan hipotesis *keempat* diuji dengan menggunakan analisis regresi dan korelasi ganda, yang kemudian dilanjutkan dengan korelasi parsial. Masing-masing pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut ini:

1. Pengaruh diklat terhadap kinerja guru agama

Hipotesis *pertama* yang diuji adalah untuk membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif diklat terhadap kinerja guru agama pada madrasah ibtidaiyah. Dengan kata lain semakin baik hasil diklat, maka akan semakin baik pula kinerja guru agama pada madrasah ibtidaiyah dalam melaksanakan tugas mengajar. Secara statistik, hipotesis di atas dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : \rho_{y1} = 0$$

$$H_1 : \rho_{y1} \neq 0$$

a. Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana antara pasangan data diklat (X_1) dengan kinerja guru agama pada madrasah ibtidaiyah (Y), diketahui bahwa nilai koefisien regresi b yang diperoleh adalah sebesar 1,030, dan nilai konstanta a sebesar 28,529. Persamaan regresi dalam analisa ini adalah $v = 28,529 + 1,030X_1$

b. Uji sigifikansi Korelasi X_1 dan Y

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari *Model Summary*. Terlihat pada baris pertama koefisien korelasi ($r_{1,y}$) = 0,917 dan $F_{hitung} = 439,240$ dengan $p-value = 0,00 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak atau H_1 diterima. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah terdapat pengaruh diklat terhadap kinerja guru agama madrasah ibtidaiyah.

Dengan demikian, koefisien korelasi variabel diklat (X_1) dan koefisien korelasi variabel kinerja guru agama (Y) adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi, yaitu $R Square$

= 0,841, yang mengandung makna bahwa 84,1% variabilitas variabel kinerja guru agama MI dapat dipengaruhi oleh variabel diklat.

2. Pengaruh diklat terhadap disiplin kerja

Hipotesis *kedua* yang diajukan adalah akan membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif diklat terhadap disiplin kerja guru. Dengan kata lain semakin baik kualitas diklat, maka akan semakin baik disiplin kerja guru dalam melaksanakan tugas.

Secara statistik, hipotesis di atas dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : = 0$$

$$H_1 : \neq 0$$

a. Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana antara pasangan data diklat (X_1) dengan disiplin kerja guru (X_2), diketahui bahwa nilai koefisien regresi b yang diperoleh adalah sebesar 0,733 dan nilai konstanta a sebesar 6,214. Persamaan regresi dalam analisa ini adalah $X_2 = 6,214 + 0,733X_1$

b. Uji sigifikansi Korelasi X_1 dan X_2

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari *Model Summary*. Terlihat pada baris pertama koefisien korelasi ($r_{2,1}$) = 0,928 dan $F_{hitung} = 516,609$ dengan $p-value = 0,00 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak atau H_1 diterima. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah terdapat pengaruh diklat terhadap disiplin kerja guru. Dengan demikian, koefisien variabel diklat (X_1) dan koefisien korelasi variabel disiplin kerja guru (X_2) adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi yaitu $R Square = 0,862$ yang mengandung makna bahwa 86,2 % variabilitas variabel disiplin kerja guru dapat dipengaruhi oleh variabel diklat.

3. Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru agama

Hipotesis *ketiga* yang diuji adalah terdapat pengaruh positif antara disiplin kerja dengan kinerja guru agama pada madrasah ibtidaiyah. Dengan kata lain semakin baik disiplin kerja seorang guru, maka semakin baik pula kinerja guru tersebut, sebaliknya semakin rendah disiplin kerja pada seorang guru, maka semakin rendah pula kinerja guru tersebut.

Secara statistik, hipotesis di atas dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$H_0 : \tilde{r}_{y2} = 0$$

$$H_1 : \tilde{r}_{y2} \neq 0$$

a. Persamaan Regresi Linear

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana antara pasangan data disiplin kerja (X_2) dengan kinerja guru agama (Y), diketahui bahwa nilai koefisien regresi b yang diperoleh adalah sebesar 0,839. Nilai konstanta a sebesar 32,015. Persamaan regresi dalam analisis ini adalah $v = 32,015 + 0,839X_2$

b. Uji signifikansi Korelasi Disiplin Kerja (X_2) dan Kinerja Guru Agama (Y)

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari Model Summary. Terlihat pada kolom ke-2 koefisien korelasi ($r_{2,y}$) = 0,946 dan $F_{hitung} = 713,215$ dengan $p-value = 0,00 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak atau H_1 diterima. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh disiplin kerja guru terhadap kinerja guru agama pada madrasah ibtidaiyah.

Dengan demikian, koefisien korelasi X_2 dan Y adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi, yaitu $R Square = 0,896$, yang mengandung makna bahwa 89,6 % variabelitas variabel kinerja guru agama dapat dipengaruhi oleh variabel disiplin kerja guru.

4. Pengaruh diklat dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru agama

Hipotesis *keempat* yang diajukan adalah terdapat pengaruh diklat dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru agama. Dengan kata lain makin baik kualitas diklat dan makin baik disiplin kerjanya, makin baik pula kinerja guru tersebut, sebaliknya makin kurang kualitas diklat dan makin rendah disiplin kerjaguru, makin rendah pula kinerja guru tersebut. Secara statistik, hipotesis di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \tilde{n}y_{.12} = 0$$

$$H_1 : \tilde{n}y_{.12} \neq 0$$

a. Persamaan Linear Ganda dan Uji Signifikansi

Dari tabel koefisien pada lampiran 15, pada kolom b diperoleh konstanta $b_0 = 30,070$; koefisien regresi $b_1 = 0,313$, dan $b_2 = 0,610$. Sehingga persamaan regresi linier ganda adalah $Y = 30,070 + 0,313X_1 + 0,610X_2$

Dari hasil analisis pada tabel *Coefficients*, menunjukkan harga statistik untuk koefisien variabel X_1 , yaitu $t_{hitung} = 3,073$ dan $p-value = 0,003/2 = 0,0015 < 0,05$ atau H_0 ditolak, yang bermakna pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Selanjutnya harga statistik untuk koefisien variabel X_2 , yaitu $t_{hitung} = 7,577$

dan $p-value = 0,000/2 = 0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak yang bermakna bahwa disiplin berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

b. Uji Signifikansi Persamaan Regresi Ganda

Uji signifikansi korelasi ganda (Variabel Diklat dan Disiplin terhadap Kinerja Guru) diperoleh dari tabel Model Summary pada lampiran 14. Terlihat pada baris kolom kedua bahwa koefisien korelasi ganda ($R_{y,12}$) = 0,952 dan $F_{hitung} = 397,594$, serta $p-value = 0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak atau H_1 diterima. Dengan demikian, koefisien korelasi ganda antara diklat dan disiplin terhadap kinerja guru agama pada madrasah ibtidaiyah adalah berarti atau signifikan.

Sedangkan koefisien determinasi ditunjukkan oleh $R square = 0,907$ yang mengandung makna bahwa 90,7 % variabelitas variabel kinerja guru (Y) dapat dijelaskan oleh Diklat (X_1) dan disiplin kerja (X_2), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh diklat dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru sebesar 90,7 %.

Berdasarkan deskripsi data penelitian diperoleh bahwa skor responden dari tiap variabel menunjukkan dominan responden di bawah rata-rata. Untuk variabel pendidikan dan pelatihan yang di bawah harga rata-rata sebanyak 45 responden (52,94%), dan variabel kinerja guru yang di bawah rata-rata sebanyak 56 responden (57,14 %). Kecuali variabel disiplin kerja yang di bawah rata-rata sebanyak 25 responden (29,41 %).

Gambaran di atas menunjukkan bahwa masih lemahnya peran diklat dalam peningkatan kompetensi guru agama madrasah ibtidaiyah di kota Tangerang Selatan, sehingga diklat yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan masih perlu peningkatan, baik dari segi kuantitas, muatan atau kurikulum, proses pembelajaran selama diklat maupun sarana pendukung kediklatan. Muatan kurikulum diklat hendaknya harus disesuaikan dengan perkembangan kurikulum di madrasah dan berorientasi ke perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kekinian, keterampilan dan sikap serta sesuai dengan kebutuhan guru di madrasah.

Sedangkan variabel kinerja guru juga masih perlu pembinaan dan pengawasan oleh kepala madrasah, pengawas, maupun oleh Kepala Seksi

Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan. Komponen kinerja guru madrasah ibtidaiyah yang perlu ditingkatkan adalah perencanaan/administrasi guru, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM), penilaian proses dan hasil belajar, dan tindak lanjut setelah selesai proses pembelajaran. Sedangkan disiplin kerja guru tetap harus ditingkatkan dan dipantau secara kontinyu sehingga efektivitas dan efisien waktu selama pembelajaran dan pendidikan di madrasah dapat teraksana dengan baik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ternyata keempat hipotesis yang diajukan dapat diterima. Uraian masing-masing penerimaan hipotesis yang dimaksud dapat dijelaskan sebagai berikut: *Pertama*, Pengujian hipotesis pertama menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan diklat terhadap kinerja guru yang ditunjukkan dibawah memperlihatkan bahwa koefisien korelasi variabel diklat dan kinerja guru sebesar 0,917. Sedangkan korelasi determinasi sebesar 0,841 atau sebanyak 84,1%. Artinya, pengaruh diklat terhadap kinerja guru madrasah ibtidaiyah di Kota Tangerang Selatan sebanyak 84,1%. Meskipun secara statistik berhasil diuji dan mendapat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut, peneliti menyadari bahwa faktor diklat bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan tinggi rendahnya kinerja guru. Masih ada faktor lain yang mungkin berperan terhadap kinerja seperti aktualisasi diri, promosi jabatan, pengetahuan guru, keterampilan kerja, supervisi atasan, lingkungan kerja dan faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. *Kedua*, Pengujian hipotesis kedua menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan diklat terhadap disiplin kerja guru ditunjukkan dengan koefisien korelasi antara diklat dan disiplin kerja guru sebanyak 0,928, dengan korelasi determinasi sebanyak 0,862. Artinya pengaruh disiplin terhadap kinerja guru sebanyak 86,2 %. Hasil analisis korelasi sederhana antara diklat dengan disiplin kerja guru memberikan pengertian bahwa keterkaitan antara diklat dan disiplin kerja guru kuat dan positif, artinya makin baik kualitas diklat maka akan makin baik pula kinerja guru tersebut. Demikian pula sebaliknya, makin rendah kualitas diklat, maka makin rendah pula disiplin kerja

guru tersebut. *Ketiga*, Pengujian hipotesis ketiga menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru yang signifikan dengan ditunjukkan oleh koefisien korelasi antara disiplin dan kinerja sebanyak 0,946, dengan korelasi determinasi sebanyak 0,896. Artinya pengaruh disiplin terhadap kinerja guru sebanyak 89,6%. Hasil analisis korelasi sederhana antara disiplin kerja dengan kinerja guru memberikan pengertian bahwa keterkaitan antara disiplin kerja dengan kinerja guru cukup dan positif, artinya makin tinggi disiplin kerja guru madrasah ibtidaiyah di Kota Tangerang Selatan maka akan makin tinggi pula kinerja guru tersebut. Demikian pula sebaliknya, makin rendah disiplin kerja pada seorang guru, maka makin rendah pula kinerja guru tersebut. *Keempat*, hasil analisis korelasi ganda antara diklat dan disiplin kerja dengan kinerja guru diperoleh nilai koefisien korelasi ganda sebesar $R_{y.12}$ sebesar 0,952. Hasil analisis data diperoleh juga koefisien determinasi sebesar 0,907 atau 90,7 %. Nilai ini menunjukkan bahwa keterkaitan antara pendidikan dan pelatihan dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru sangat positif dan signifikan. Dengan demikian berarti makin baik kualitas diklat dan disiplin kerja, maka makin baik pula kinerja guru tersebut. Sebaliknya semakin rendah kualitas diklat dan disiplin kerja maka akan rendah pula kinerja guru tersebut. Meskipun ada pengaruh yang positif, hasil analisis ini memperlihatkan bahwa banyak faktor lain di luar diklat dan disiplin kerja yang mempengaruhi kinerja seorang guru. Faktor-faktor tersebut tidak dibahas dalam penelitian ini.

F. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data terhadap variabel-variabel dan pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diklat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru agama pada madrasah ibtidaiyah di Kota Tangerang Selatan. Hal itu dibuktikan dengan diperolehnya nilai dengan $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$ dengan persamaan regresi $v = 28,529 + 1,030X_1$, koefisien korelasi ($r_{1,y}$) = 0,917, dan koefisien determinasi $R\text{ Square} = 0,841$ atau 84,1 %. Hal ini menunjukkan bahwa diklat merupakan satu diantara beberapa faktor yang menentukan kinerja guru agama madrasah ibtidaiyah. Jadi,

semakin baik kualitas diklat semakin baik pula kinerja guru agama.

2. Diklat berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru agama pada madrasah ibtidaiyah di Kota Tangerang Selatan. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai dengan $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$ dengan persamaan regresi $X_2 = 6,214 + 0,733X_2$, koefisien korelasi ($r_{2,1}$) = 0,928 dan $F_{hitung} = 516,609$, dan koefisien determinasi $R\text{ Square} = 0,862$, atau 86,2%. Hal ini menunjukkan bahwa diklat merupakan satu diantara beberapa faktor yang menentukan disiplin guru agama. Dengan demikian, semakin baik kualitas diklat semakin baik pula disiplin kerja guru agama.
3. Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru agama pada madrasah ibtidaiyah di Kota Tangerang Selatan. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai dengan $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$ dengan persamaan regresi $v = 32,015 + 0,839X_2$, koefisien korelasi ($r_{2,y}$) = 0,946, $F_{hitung} = 713,215$, dan koefisien determinasi $R\text{ Square} = 0,896$, atau 89,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin merupakan satu diantara beberapa faktor yang menentukan kinerja guru agama. Sehingga, semakin baik disiplin kerja semakin baik pula kinerja guru agama.
4. Diklat dan Disiplin kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru agama pada madrasah ibtidaiyah di Kota Tangerang Selatan. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai dengan $p\text{-value} = 0,003/2 = 0,0015 < 0,05$ dengan persamaan regresi ganda $v = 30,070 + 0,313X_1 + 0,610X_2$, koefisien korelasi ganda ($R_{y,12}$) = 0,952 dan $F_{hitung} = 397,594$, dan koefisien determinasi $R\text{ Square} = 0,907$, atau 90,7 %. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin merupakan satu diantara beberapa faktor yang menentukan kinerja guru agama. Jadi, semakin baik kualitas diklat dan disiplin kerja semakin baik pula kinerja guru agama.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa rekomendasi yang dapat saya sampaikan kepada:

1. Kepala Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan, dan Kepala Balai Diklat Keagamaan Jakarta, agar dapat mengakomodir berbagai jenis diklat yang

relevan sebagai upaya peningkatan disiplin dan kompetensi guru, terutama muatan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan guru agama pada madrasah ibtidaiyah. Dengan terciptanya guru yang disiplin dan kompeten, maka akan dapat meningkatkan kinerja guru yang memiliki kapabilitas tugas. Adapun jenis-jenis diklat yang dianggap relevan untuk diakomodir bagi guru agama pada madrasah adalah Diklat Implementasi dan Pengembangan Kurikulum, Diklat Substantif Guru Agama Islam, Diklat Penilaian Pembelajaran, Diklat Penyusunan Bahan Ajar, Diklat Pengelolaan Pembelajaran, Diklat PKG-PKB, Diklat Model-model Pembelajaran, Diklat Integritas dan Potensi Diri, Diklat Karakter dan Jati Diri Bangsa, Diklat Revolusi Mental, dan Diklat Bela Negara.

2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan hendaknya mampu membina KKG-KKG agama pada Madrasah Ibtidaiyah Kota Tangerang Selatan secara maksimal agar tercipta guru-guru agama pada madrasah ibtidaiyah yang profesional dan mengirimkan peserta diklat secara proporsional.
3. Para Pengawas Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah di Kota Tangerang Selatan agar terus aktif memberikan supervisi akademik kepada guru-guru Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah secara rutin dan berkala, agar tugas dan fungsi guru dapat tercapai sebagaimana harapan.
4. Kepala Madrasah Ibtidaiyah se-Kota Tangerang Selatan yang tergabung dalam KKM 1 dan KKM 2 maupun K3M agar terus secara intensif melakukan pembinaan guru terutama dalam mensupport kegiatan KKG Agama pada Madrasah Ibtidaiyah, sehingga tugas dan fungsi guru dapat terlaksana secara maksimal untuk mendapatkan hasil didik yang optimal.
5. Kepada para guru agama pada madrasah ibtidaiyah dalam rangka menambah wawasan dan meningkatkan kompetensinya, selain mengikuti diklat reguler hendaklah dapat mengikuti Diklat Jarak Jauh (DJJ) yang diselenggarakan lembaga diklat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada akhir bahasan ini, perkenankan saya mengucapkan terima kasih yang tulus kepada yang terhormat: Prof. H. Abd. Rahman, Ph. D., Kepala Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama beserta jajarannya, Dr. Machdum Priyatno, M. A., Ketua STIA LAN RI, Dr. H. Rohmat Mulyana Sapdi, M. A., sekretaris Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, Dr. H. Mahsusi, M. M., selaku Kepala Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, Dr. H. Muhib Abdul Wahab, M. A., Dr. Hj. Hindun Anwar, M.Pd., dan Drs. H. Ahmad Sodiqin, M. M., selaku pembimbing dan pembahas yang dengan sabar telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis hingga terselesaikannya karya tulis ilmiah ini, Drs. H. Ibnu Hasyir, M. M., Dr. H. Susari, M. A dan Dra. Hj. Nani Sutiati, M. M. Kepala Bidang I, II, dan

III Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, Kepala madrasah, guru-guru, dan pengawas Madrasah Ibtidaiyahse-Kota Tangerang Selatan yang telah membantu dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini, kepada suami, anak-anak, serta keluarga yang senantiasa mendukung, memotivasi, dan membantu, sampai terselesaikannya karya tulis ilmiah ini, rekan-rekan widyaiswara dan seluruh fungsional umum, atas semua bantuannya, dan semua pihak yang tidak dapat disebut satu-persatu, yang telah membantu secara finansial dan spiritual, memberikan semangat serta dorongan kepada penulissehingga karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.

Demikian saya akhiri dengan ucapan *alhamdulillah*, kiranya bermanfaat dan semoga Allah SWT senantiasa meridhaikita semua. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- AA. Anwar Prabu Mangkunegara. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Abdul Hadis dan Nurhayati B. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Achmad Slamet. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Semarang: Unnes Press, 2007.
- Admodiwirio, Soebagio. *Manajemen Training*. Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Ali Imron. *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1995.
- Alex S. Nitisemito. *Manajemen Personalia*. Edisi Revisi, Jakarta: Ghalia, 1992.
- A M Wibowo, 2013. *Kinerja Guru Madrasah Aliyah Fasca Diklat Fungsional di Provinsi Nusa Tenggara Barat*,. Jurnal "Analisa" Volume 20 Nomor 02 Desember 2013
- Anita, 2010, *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kedisiplinan Guru Terhadap Kinerja Guru di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta*, Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Alwi, Syafaruddin. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi Keunggulan Kompetitif*. Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Anne Anastasi dan S. Urbina. *Psychological Testing* (7 th. Ed.). New Jersey; Prentice-Hall, Inc, 1997.
- Anoraga, Panji. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta, 1992.
- Bambang Tri Cahyono. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: IPWI, 1996.
- Bambrough, J. *Training Your Staff*, Sterling Publishers. New Delhi, 1998.
- Diana, Anastasia, dan Fandy, Tjiptono. *Penerapan Sistem Kualitas Dalam Industri Jasa Berdasarkan Konsep Total Quality Service*. Manajemen Usahawan-Lembaga Management FE UI. Jakarta, 1998.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000.
- Dirjen Dikdasmen. *Pengelolaan Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud, 1996.
- Handoko, T. H. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Liberty, 1993.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hendri Simamora. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YPKN, 1995.
- J. Ravianto, *Produktivitas dan Mc Indo*. Jakarta: Lembaga Sarana Info Usaha dan Produktivitas, 1990.
- Kaliri, 2008, *Pengaruh Disiplin dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru pada SMA Negeri di Kabupaten Pemalang*, Tesis; UNES, Semarang,
- Keputusan Kepala Badan Litbang dan Diklat tentang Kurikulum Diklat Teknis 2012, Bab II Struktur kurikulum, 2012.
- Kusnadi. *Masalah, kerja sama, konflik dan kinerja*. Malang: Taroda, 2003.
- Lampiran Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, 2016.
- Lampiran Keputusan Kongres xxi Persatuan Guru Republik Indonesia Nomor: VI/ Kongres/XXI/PGRI/2013 tentang Kode Etik Guru Indonesia, 2013.
- Lubis, H.R., dkk., eds. *Hipertensi dan Ginjal: Dalam Rangka Purna Bakti Prof. Dr. Harun Rasyid Lubis, Sp.PD-KGH*. Medan: USU Press, 2008.
- Marzuki. *Metode Riset*, Yogyakarta : Fakultas Ekonomi UII, 1986.
- Masri Singarimbun. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES, 1995.
- Menpan. *Pendidikan Nasional dan Angka Kredit Bagi Jabatan Guru*, Bandung: SK No. 20 tahun 1989.
- Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2003.
- Muhibbin Syah. *Dasar-dasar Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja

- Rosda Karya, 2003.
- Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- M. Saleh Marzuki. *Strategi dan Model Pelatihan, Suatu Pengetahuan Dasar Bagi Instruktur Dan Pengelola Lembaga Latihan, Kursus dan Penataran*. IKIP Malang, 1992.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek*, Cetakan I, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 101 tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai negeri Sipil, 2000.
- Peraturan Pemerintah Nomor 53 tahun 2010 tentang Disiplin PNS, 2010.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara. *Pendidikan Nasional dan Angka Kredit Bagi Jabatan Guru*, Bandung : SK No. 20 tahun 1989.
- Pedoman Diklat Teknis Fungsional Peningkatan Kompetensi Guru Agama Muda Madrasah Ibtidaiyah Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.
- Raymond A. Noe, Jhon R Hollenbeck, Barry Gerhart dan Patrick Wright. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat, terjemahan, 2010.
- Robbins Stephen P. Dan Coulter, Mary. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga, Edisi ke-10, 2010.
- Ruwaidah. "Pengaruh Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Wira Mustika Indah (Pabrik Paku dan Kawat Indonesia)". *Jurnal Penelitian* Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma, 2013.
- R. Ibrahim dan Nana Syaodih Sukmadinata. *Materi Pokok Pengembangan Inovasi Dan Kurikulum*. Jakarta: Depdikbud, 1993.
- Sardiman, AM. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Santosa Murwani. *Pedoman Tesis dan Disertasi*. Jakarta; Program Pasca Sarjana UHAMKA, 2008.
- Sastrohadiwiryono, B. Siswanto. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.
- Siagian, Sondang P. *Teori Pengembangan Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Sutrisno, Edy. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Prenada Media, 2014.
- Syihabuddin, 2012. *Pemantauan dan Evaluasi Dampak Diklat Pusat Penelitian dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa (P4TK) Jakarta*, Laporan Evaluasi Diklat.: PPPPK Bahasa Jakarta.
- Turni Swastiati. 2006. *Hubungan Antara Minat Siswa dan Kemampuan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Depok*. Tesis : UHAMKA Jakarta.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003.
- Veithzal Rivai. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Veithzal Rivai. *Performance Appraisal*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Motivasi*. Jakarta: Ghalia, 1985.
- William B. Werther, Jr dan Keith Davis. *Managing Personalia*. United States of Amerika : Mc Graw Hill Book Co.1993.
- Wirawan. *Profesi dan Standar Evaluasi*. Jakarta: Yayasan Bangun Indonesia & UHAMKA Press. 2004.

A

Admiral Musa Julius, Rukman Nugraha, I Putu Pudja

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, Jl. Angkasa 1 No. 2, Kemayoran, Jakarta 10720

admiralmusajulius@gmail.com

“PENENTUAN HARI LIBUR NASIONAL UMAT KRISTEN DI INDONESIA MENGGUNAKAN ALGORITMA ASTRONOMI MEEUS”

Jurnal Dialog Vol. 39, No.2, Desember 2016. hal: 131-138

Ahmad Mujib

Program Sejarah Peradaban Islam, Universitas Sultan Agung Semarang, Elmahira@gmail.com

“NEGERI PARA ULAMA”

Jurnal Dialog Vol. 39, No.2, Desember 2016. hal: 253-258

D

Dermawati

Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan Dan Keagamaan, Jalan Ir. H. Juanda No. 37 Ciputat,

Tangerang Selatan. Email: Der_Mazky@Yahoo.Com

“PRODUKTIVITAS KERJA GURU MADRASAH DI KAWASAN INDUSTRI KABUPATEN BEKASI”

Jurnal Dialog Vol. 39, No.2, Desember 2016. hal: 169-180

G

Gazi Saloom

Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta Indonesia; gazi@uinjkt.ac.id

“TRANSFORMASI PERSONAL: DARI KEJAHATAN MENUJU KESALEHAN”

Jurnal Dialog Vol. 39, No.2, Desember 2016. hal: 237-252

H

Herni Ali HT dan Ali Rama

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Email: herni.ali@uinjkt.ac.id; dan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Email: rama@uinjkt.ac.id

“PERINGKAT KINERJA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH BERDASARKAN MAQASHID SYARIAH”

Jurnal Dialog Vol. 39, No.2, Desember 2016. hal: 139-154

M

M. Agus Noorbani

Reseacher of Balai Litbang Agama Jakarta Jl. Rawa Kuning No. 06 Cakung, Jakarta Timur
agusbaca@gmail.com

“PELAYANAN HAJI KHUSUS DI KOTA MEDAN”

Jurnal Dialog Vol. 39, No.2, Desember 2016. hal: 181-192

N

Neneng LM

Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan Jl. Ir. H. Juanda Nomor 37 Ciputat, Tangerang Selatan. Email: neneng_lm@yahoo.co.id

“PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAN DISIPLIN KERJA GURU TERHADAP KINERJA GURU AGAMA PADA MADRASAH IBTIDAIYAH DI KOTA TANGERANG SELATAN”

Jurnal Dialog Vol. 39, No.2, Desember 2016. hal: 155-168

Nurus Shalihin

Lecturer of Faculty of Syari'ah IAIN Imam Bonjol Padang, Jln. Mahmud Yunus No 1 Lubuk Lintah Padang, Sumbar. Kode Pos 25153. Email: nurus_djamra@yahoo.com

“RELASI KUASADAN REPRODUKSI MAKNA RELIGIUSITAS DALAM IKLAN-IKLAN ISLAM RAMADHAN”

Jurnal Dialog Vol. 39, No.2, Desember 2016. hal: 193-208

Q

Qowaid

Peneliti pada Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, Jl. MH. Thamrin Jakarta Pusat. 5
Email: qowaidbmasyhuri@gmail.com

“PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN AGAMA DI SMAN 2 SEMARANG”

Jurnal Dialog Vol. 39, No.2, Desember 2016. hal: 209-226

R

Rosidin

Peneliti pada Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang, Jl. Untung Suropati Kav. 70 Bantankerep, Ngaliyan, Semarang 50185. nazalnifa@yahoo.co.id

“INDEKS BUDAYA KERJA DALAM PELAYANAN PERNIKAHAN DI KABUPATEN BANYUMAS”

Jurnal Dialog Vol. 39, No.2, Desember 2016. hal: 227-236

KETENTUAN PENULISAN

1. Naskah yang dimuat dalam jurnal ini merupakan hasil penelitian dengan topik masalah sosial dan keagamaan.
2. Naskah belum pernah dimuat atau diterbitkan di media lain.
3. Naskah ditulis dengan kaidah tata Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris yang baku dan benar.
4. Penulis membuat surat pernyataan bahwa naskah yang dikirim adalah asli dan memenuhi persyaratan klirens etik dan etika publikasi ilmiah (bebas dari plagiarisme, fabrikasi, dan falsifikasi) berdasarkan Peraturan Kepala LIPI No. 8 Tahun 2013 dan No.5 Tahun 2014.
5. Apabila naskah ditulis dari hasil penelitian kelompok dan akan diterbitkan sendiri, diharuskan menyertakan surat pernyataan persetujuan tertulis dari anggota kelompok yang lain.
6. Naskah tulisan berisi sekitar 15-20 halaman dengan 1,5 (satu setengah) spasi, kertas kuarto (A 4).
7. Judul ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris maksimal 15 kata menggambarkan isi naskah secara keseluruhan.
8. Judul Bahasa Indonesia ditulis dengan huruf kapital, *bold*, *center*, sedangkan judul Bahasa Inggris ditulis dengan huruf kapital pada awal kata, *italic*, *bold* dan *center*.
9. Nama penulis tanpa gelar akademik diletakkan di tengah (*center*). Nama instansi, alamat instansi, dan email penulis diletakkan dalam satu baris dan di tengah (*center*).
10. Abstrak dan kata kunci dibuat dalam dwi bahasa (Inggris dan Indonesia). Abstrak ditulis dalam satu paragraf, diketik dengan 1 spasi, jenis huruf Palatino Linotype ukuran 11, jumlah kata 150-200 kata. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan menggunakan format *italic*.
11. Abstrak, berisi gambaran singkat keseluruhan naskah mengenai permasalahan, tujuan, metode, hasil, dan rekomendasi kebijakan.
12. Jenis huruf latin untuk penulisan teks adalah Palatino Linotype ukuran 12 dan ukuran 10 untuk catatan kaki.
13. Jenis huruf Arab untuk penulisan teks adalah *Arabic Transparent* atau *Traditional Arabic* ukuran 16 untuk teks dan ukuran 12 untuk catatan kaki.
14. Penulisan kutipan (*footnote*) dan bibliografi berpedoman pada Model Chicago

Contoh:

Buku

Footnote

Satu Penulis

Amanda Collingwood, *Metaphysics and the Public* (Detroit: Zane Press, 1993), 235-38.

Dua Penulis

John B. Christianse and Irene W. Leigh, *Cochlear Implants in Children: Ethics and Choices* (Washington, D.C.: Gallaudet UP, 2002), 45-46.

Artikel pada Jurnal

Footnote

Tom Buchanan. "Between Marx and Coca-Cola: Youth Cultures in Changing European Societies, 1960-1980". *Journal of Contemporary History* 44, no. 2 (2009): 371-373.

Bibliografi

Buku

Satu Penulis

Collingwood, Amanda. *Metaphysics and the Public*. Detroit: Zane Press, 1993.

Dua Penulis

Christianse, John B., and Irene W. Leigh. *Cochlear Implants in Children: Ethics and Choices*. Washington, D.C.: Gallaudet UP, 2002.

Tiga Penulis

Venolia, Jean P., Georgio Cordini, and Joseph Hitchcock. *What Makes a Literary Masterpiece*. Chicago: Hudson, 1995.

Banyak Penulis

Bailyn, Bernard, et al. *The Great Republic*. Lexington, MA: D.C. Heath, 1977.

Penulis Anonim

Beowulf: A New Prose Translation. Trans. E. Talbot Donaldson. New York: W.W. Norton, 1966.

Multi-Volume

Dorival, Bernard. *Twentieth Century Painters*. Vol 2. New York: Universe Books, 1958.

Hasil Produksi Editor

Guernsey, Otis L., Jr., and Jeffrey Sweet, eds. *The Burns Mantle Theatre Yearbook of 1989-90*. New York: Applause, 1990.

Artikel pada Jurnal

Buchanan, Tom. "Between Marx and Coca-Cola: Youth Cultures in Changing European Societies, 1960-1980". *Journal of Contemporary History* 44, no. 2 (2009): 371-373.

Artikel pada Prosiding/Conference Paper

Tidak diterbitkan

Boy, Justin A. "Rainwater Harvesting." Paper presented at the 16th Annual Agricultural Conference, Pietersburg University, South Africa, April 8-11, 2003.

Diterbitkan dan diedit

Boy, Justin A. "Rainwater Harvesting." In *Proceedings of the 16th Annual Agricultural Conference*, April 8-11, 2003, Pietersburg University, South Africa. Edited by Jan Van Riebeeck. Pietersburg, South Africa: Pietersburg University Press, 2004.

Diterbitkan tanpa pengeditan

Boy, Justin A. "Rainwater Harvesting." In *Agricultural in the North: Are We Making a Difference?* Conference Proceeding, April 8-11, 2003. Pietersburg, South Africa: Pietersburg University Press, 2004.

Sumber Online

Website

Tice-Deering, Beverly. *English as a Second Language*. <http://www.seattlecentral.org/faculty/bticed> (accessed July, 2005).

University of Chicago Dept. of Romance Languages and Literatures. *Romance Languages and Literature*. <http://humanities.uchicago.edu/romance> (accessed July 27, 2009).

E-Book

Thornton, Chris. *Truth from Trash: How Learning Makes Sense*. Cambridge, MA: MIT Press, 2000. <http://emedia.netlibrary.com>.

E-Journal

- Warr, Mark, and Christophers G. Ellison. "Rethinking Social Reaction to Crime: Personal and Altruistic Fear in Family Households." *American Journal of Sociology* 106, no. 3 (2000): 551-78. <http://www.journals.uchicago.edu/AJS/journal/issues/v106n3/050125/050126.html>. (accessed June 28, 2003),
15. Transliterasi berpedoman pada Pedoman Transliterasi Arab-Latin Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K Nomor: 158 Tahun 1987 –Nomor: 0543 b/u/1987.
 16. Artikel hasil penelitian memuat judul, nama penulis, alamat instansi, email, abstrak, kata kunci, dan isi. Isi artikel mempunyai struktur dan sistematika serta persentase jumlah halaman sebagai berikut:
 - a. **Pendahuluan**, menguraikan latar belakang, perumusan masalah, dan tujuan penelitian (10%)
 - b. **Kajian literatur**, menguraikan teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan (15%)
 - c. **Metode penelitian**, berisi rancangan/model, sampel dan data, tempat dan waktu, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data (10%)
 - d. **Hasil penelitian dan pembahasan** (50%)
 - e. **Penutup** yang berisi simpulan dan saran (15%)
 - f. **Ucapan terima kasih**
 - g. **Daftar Pustaka**. Jumlah sumber acuan dalam satu naskah paling sedikit 10 dan 80% di antaranya merupakan sumber acuan primer dan diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Sumber acuan primer adalah sumber acuan yang langsung merujuk pada bidang ilmiah tertentu, sesuai topik penelitian dapat berupa tulisan dalam makalah ilmiah dalam jurnal internasional maupun nasional terakreditasi, hasil penelitian di dalam disertasi, tesis maupun skripsi
 17. Pemuatan atau penolakan naskah akan diberitahukan secara tertulis/email. Naskah yang tidak dimuat tidak akan dikembalikan, kecuali atas permintaan penulis.

Contact Person:

Abas, M.Si

HP: 0856 8512504

Naskah diemail ke:

sisinfobalitbangdiklat@kemenag.go.id